



STUDI LITERATUR: REMOTE AUDIT

Nabila Febriyana¹, Sindy Utami², Vivi Armadhani³, Madaniyah Nur Aisyah Putri⁴,
James Christian⁵, Tri Ratnawati⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : nabilafebriyana2402@gmail.com¹ sindyutami17@gmail.com² viviarmadhani26@gmail.com³
maddaputri.17@gmail.com⁴ didolforever@gmail.com⁵
triratnawati@untag-sby.ac.id⁶

Abstract. *This study aims to determine the effects and advantages and disadvantages of using the remote audit method during the Covid 19 pandemic and the development of remote audits after the Covid 19 pandemic. This research uses the Literature Study method in which all data is obtained from the results of previous studies. Internal audit work practices have been affected by the implementation of the PSBB and the ban on face-to-face interactions due to the Covid-19 pandemic. Companies use remote audit techniques or remote audits to overcome this problem. With the use of digital technology, audits can be carried out from abroad. Remote Audit has advantages and disadvantages, but using information technology makes the audit process easier. In addition, remote audits are used to find and thwart fraud in pandemic situations. Auditor processes had to be modified extensively in these circumstances, and information technology had to be used to assist remote auditing. Overall, remote auditing is a useful alternative for conducting audits during the Covid-19 pandemic.*

Keywords: Remote Audit, Audit, Covid 19

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, dan keuntungan dan kerugian dari penggunaan metode remote audit selama pandemi Covid 19 serta perkembangan remote audit pasca pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur yang mana semua data didapat dari hasil penelitian sebelumnya. Praktik kerja audit internal terkena dampak pemberlakuan PSBB dan larangan interaksi tatap muka akibat pandemi Covid-19. Perusahaan memanfaatkan teknik audit jarak jauh atau remote audit untuk mengatasi masalah ini. Dengan penggunaan teknologi digital, audit bisa dilakukan dari luar negeri. Remote Audit memiliki kelebihan dan kekurangan, namun menggunakan teknologi informasi membuat proses audit lebih mudah. Selain itu, remote audit digunakan untuk menemukan dan menggagalkan penipuan dalam situasi pandemi. Proses auditor harus dimodifikasi secara ekstensif dalam keadaan ini, dan teknologi informasi harus digunakan untuk membantu audit jarak jauh. Secara keseluruhan, remote audit adalah alternatif yang berguna untuk melakukan audit di era pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Remote Audit, Audit, Covid 19

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat pandemi COVID 19, adalah masa yang mempersulit banyak bisnis untuk melakukan aktivitas bisnis reguler, remote audit menjadi praktik yang semakin penting. Tim auditor kesulitan melakukan inspeksi langsung di lokasi klien karena prosedur lockdown dan keterbatasan perjalanan. Remote audit adalah opsi lain dalam situasi pandemi yang memungkinkan tim audit terus melakukan pemeriksaan akuntansi tanpa harus berinteraksi secara pribadi dengan klien. Kemampuan tim audit untuk mengakses data klien dengan cepat, memeriksa transaksi, dan melakukan evaluasi dari jarak jauh dimungkinkan oleh alat komunikasi dan kolaborasi online. Teknik remote audit ini mendukung proses audit yang mulus dan memenuhi persyaratan bisnis yang terus mengutamakan akurasi dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan meskipun dalam situasi yang tidak biasa seperti pada saat pandemi ini.

Penerapan pembatasan sosial dan larangan pertemuan tatap muka selama pandemi COVID 19 berdampak pada rencana proses pemeriksaan internal audit maupun operasional kerja. Karena keterbatasan akses perjalanan ke lokasi pemeriksaan di beberapa tempat, hal ini mempersulit perolehan bukti audit. Modifikasi ini harus diperhatikan oleh chief audit executive (CAE), yang juga harus mempertimbangkan penilaian risiko pengendalian internal bisnis. Banyak bisnis telah memilih untuk mengubah strategi audit tahunan mereka dengan menggunakan teknik audit jarak jauh atau proses audit untuk menghadapi krisis pandemi (Putra, 2021).

Pandemi Covid 19 mengakibatkan penyesuaian pekerjaan dan gaya hidup yang disebut dengan adaptasi kebiasaan baru (new normal) dan harus mematuhi pedoman kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid 19. Pandemi juga akan mengubah jadwal kerja untuk organisasi pemerintah. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 58 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020, Aparatur Sipil Negara (ASN) tetap dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsi secara produktif dengan menerapkan Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) dengan komposisi menyesuaikan status risiko daerah bersangkutan. Covid 19 (Burhan, 2020).

Menurut (Maudica et al., 2020) batasan-batasan diberikan pada kemampuan auditor untuk melakukan pekerjaannya secara langsung di lapangan, dan auditor diharapkan untuk melakukan pekerjaannya secara online, termasuk memperoleh data

terkait yang dapat membantu atau mendukung pekerjaannya selama pandemi Covid 19. Sedangkan (Efendi, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa seorang auditor yang memiliki akses terhadap teknologi informasi yang memadai harus mampu mengoperasikan teknologi tersebut agar dapat membantu kemampuan auditor dalam menjalankan tugasnya saat melakukan audit jarak jauh.

Ada keuntungan dan kerugian dari prosedur remote audit yang perlu dipertimbangkan. Waktu dan uang yang dihemat karena tidak harus sering bepergian adalah salah satu manfaat utamanya. Tim yang melakukan audit dapat mengurangi biaya perjalanan mereka dan meningkatkan fleksibilitas penjadwalan mereka. Selain itu, teknik ini memberi auditor akses cepat ke data klien dan memungkinkan mereka beroperasi dari jarak jauh dari mana saja di dunia. Tapi ada kekurangannya juga yang harus disebutkan. Kemungkinan masalah teknis berkembang selama prosedur remote audit merupakan salah satu kekhawatiran utama. Ketidakmampuan untuk mengakses data atau berkomunikasi dengan klien karena tantangan yang disebabkan oleh ketergantungan pada teknologi komunikasi dan kolaborasi online. Selain itu, pemahaman yang lebih dalam tentang operasi dan tempat kerja klien dapat terhambat oleh kurangnya keterlibatan sosial tim audit dengan klien. Komunikasi langsung dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hubungan auditor dengan klien secara profesional.

Komponen penting dari proses audit adalah komunikasi klien dan tim audit yang efektif. Tidak adanya interaksi sosial dalam operasi audit jarak jauh mungkin membuat sulit untuk membangun hubungan kerja saling percaya dengan pelanggan. Akibatnya, sangat penting bagi tim audit untuk terus berhubungan dengan pelanggan selama seluruh proses pemeriksaan. Tim audit dapat menjamin kesadaran menyeluruh akan kebutuhan dan harapan klien dengan bersikap proaktif dan jujur kepada mereka. Ini dapat melibatkan pengungkapan rincian tentang data keuangan, kebijakan organisasi, dan masalah atau pertanyaan apa pun yang mungkin muncul selama audit. Tim audit dapat mengatasi tantangan yang jauh namun menawarkan layanan yang kompeten kepada klien dengan tetap membuka jalur kontak.

Selain itu, komunikasi yang konstan antara tim audit dan klien juga meningkatkan kepercayaan. Tim audit dapat memastikan bahwa pelanggan merasa didengarkan dan berpartisipasi dalam proses audit dengan bertukar informasi secara teratur dan terbuka. Tim audit dan klien dapat mengembangkan hubungan kerja yang lebih kuat sebagai hasilnya, meningkatkan kemampuan mereka untuk berkolaborasi

dengan sukses. Rahasia sukses dalam praktik audit jarak jauh adalah menjaga komunikasi reguler dengan klien. Tim audit dapat mengatasi hambatan kontak sosial yang terkait dengan teknik audit jarak jauh dan memastikan operasi proses pemeriksaan yang efisien dengan memperhatikan tuntutan komunikasi klien.

Berkat kemajuan teknologi informasi, yang memungkinkan auditor untuk beroperasi secara fleksibel dari lokasi yang berbeda, audit jarak jauh menjadi semakin umum. Namun, sangat penting untuk mempertimbangkan sejumlah kriteria sebelum pendekatan ini diadopsi secara umum. Oleh karena itu, penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk lebih memahami unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja audit jarak jauh. Studi ini dapat membantu mengidentifikasi masalah sosial, teknis, dan keamanan data yang terkait dengan aktivitas ini. Perusahaan dan auditor dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko dan meningkatkan manfaat dari audit jarak jauh dengan pemahaman yang lebih mendalam.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan Remote Audit pada masa pandemi Covid 19?
2. Bagaimana perkembangan penggunaan metode Remote Audit pasca Pandemi Covid 19?
3. Apa keuntungan dan kerugian penggunaan metode Remote Audit pada Auditor dan Klien?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Remote Audit pada masa pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui perkembangan penggunaan metode Remote Audit pasca Pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian penggunaan metode Remote Audit pada Auditor dan Klien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit

Menurut (Arens et al., 2017) audit yaitu tindakan mengumpulkan dan menganalisis bukti informasi untuk memastikan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang tersedia saat ini dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini berarti auditor harus dapat mengumpulkan bukti yang dapat dipercaya ketika melakukan audit. Untuk memberikan penilaian atas kewajaran akun keuangan, auditor harus

memperoleh bukti yang cukup melalui penerapan proses audit untuk memperoleh keyakinan memadai.

Analisis dan penilaian risiko terbaik sangat bergantung pada audit internal. Keberhasilan fungsi audit internal bergantung pada kemampuannya untuk memberikan nilai bagi organisasi dan mendukung manajemen dan direktur dalam meningkatkan prosedur pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Audit internal berfungsi sebagai pemeriksa luar yang dibentuk dalam suatu perusahaan dengan tanggung jawab untuk menilai berbagai operasi operasional perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang ditetapkan dan menjaga semua aset perusahaan dari penipuan (Putra, 2021).

Auditor mengumpulkan bukti untuk perbandingan antara situasi aktual dan situasi aktual dengan menggunakan teknik audit, yang pada intinya adalah metode-metode tersebut. Penggunaan teknik audit dalam prosedur audit untuk mencapai tujuan audit merupakan kunci hubungan antara teknik audit dan prosedur audit. Saat melakukan audit jarak jauh, atau mengumpulkan bukti audit tanpa mengunjungi lokasi klien audit secara fisik, auditor menggunakan teknologi untuk memeriksa kepatuhan terhadap kriteria audit (Agha, 2020).

2.2 Remote Audit

Audit yang dilakukan seluruhnya atau sebagian dari jarak jauh dikenal sebagai remote audit. Saat menggunakan teknologi digital, audit tetap akan mencakup setiap area meskipun kunjungan ke lokasi tidak memungkinkan. Durasi remote audit setara dengan audit pelanggan di lokasi. Selama sebagian besar audit, audite akan dihubungi dan dihubungi melalui layanan konferensi. Berbagi layar juga merupakan metode terbaik untuk melakukan remote audit.

Perubahan praktik kerja juga terjadi di industri audit. Karena pertimbangan efisiensi, prosedur audit yang sebelumnya dilakukan melalui kunjungan klien juga dilakukan secara jarak jauh sebagai reaksi dari peningkatan aktivitas. Audit jarak jauh adalah audit di mana auditor tidak mengunjungi orang yang diaudit secara langsung (onsite). Proses audit jarak jauh diselesaikan dari jarak jauh, dengan komunikasi dilakukan melalui berbagai sarana digital. Perencanaan, kerja lapangan, dan pelaporan semuanya diselesaikan dari jarak jauh (Minarhadi & Trisnaningsih, 2022).

Wabah Covid-19 mendesak KAP untuk mengintegrasikan audit jarak jauh, meskipun itu bukan konsep baru. Kinerja manajer dan auditor dapat dipengaruhi

oleh sejumlah pembatasan pemerintah yang diberlakukan selama pandemi. Ketersediaan bukti audit yang cukup dan sesuai dapat dipengaruhi oleh hal ini. Sementara itu, estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait dapat dipengaruhi oleh pembatasan insentif pajak (Azizah & Wahyuni, 2022).

2.3 Pertimbangan Terkait Remote Audit

Aspek prosedur audit jarak jauh. Dalam banyak hal, komponen proses audit jarak jauh mirip dengan audit tatap muka. Namun, fokus audit kedua, konsep sentral, dan tahap implementasi (Agha, 2020).

- **Perencanaan**

Perencanaan, pada tahap ini terdiri dari konsultasi awal dengan pihak yang berkepentingan mengenai ruang lingkup dan jadwal. Auditor harus memberikan waktu yang cukup bagi pemangku kepentingan untuk mengajukan pertanyaan dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang metodologi dan prosedur audit jarak jauh. Kendala internal penerapan audit jarak jauh merupakan gambaran bagaimana teknologi akan digunakan selama proses audit, dimulai dengan diperlukannya drone atau kamera dan pendukung kehadiran jarak jauh, teleconference serta apabila ada otorisasi yang diperlukan ketika pengambilan dokumentasi.

- **Kajian Dokumen**

Cukup dengan mengunggah dokumen yang digunakan dalam proses audit jarak jauh sebagai soft copy ke platform yang memungkinkan berbagi file, seperti Dropbox, Google Drive dan lainnya. Mempelajari data dari jarak jauh membutuhkan lebih banyak waktu untuk alasan selain yang tercantum. Auditor juga harus menjamin keakuratan data yang diberikan saat menyiapkan laporan dalam bentuk soft copy.

- **Pemeriksaan Fisik Lapangan**

Penggunaan teknologi koneksi langsung dua arah memungkinkan pelaksanaan inspeksi fisik lapangan jarak jauh.

- **Wawancara Jarak Jauh**

Pemanfaatan teknologi, seperti Microsoft Team, Skype, Zoom, dan program lain yang sejenis, dalam prosedur wawancara jarak jauh. Penting juga untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang terlibat dalam menyiapkan

wawancara jarak jauh, seperti membuat daftar pertanyaan dan memikirkan informasi lebih lanjut yang diperlukan setelah meninjau dokumen.

- Pertemuan Penutupan

Kesempatan untuk menjelaskan draf awal hasil audit kepada peserta pemangku kepentingan hingga finalisasi hasil audit disediakan oleh pertemuan penutup ini. Rapat penutupan harus dijadwalkan setelah rapat tim internal Tim Audit dan persiapan laporan audit awal.

3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan atau literature review. Tinjauan pustaka adalah gambaran menyeluruh dari penelitian yang dilakukan pada topik tertentu untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang telah mereka ketahui tentang topik tersebut dan apa yang tidak mereka ketahui, untuk membenarkan penelitian yang dilakukan atau untuk gagasan penelitian lainnya. Kajian tinjauan pustaka yang berfokus pada hasil tulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel tulisan merupakan jenis tulisan yang digunakan (Denney & Tewksbury, 2013).

Data penelitian ini berasal dari penelitian yang dipublikasikan di jurnal online nasional dan internasional. Peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang tersedia di Internet untuk melaksanakan proyek penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat pemberlakuan PSBB dan larangan interaksi tatap muka, pandemi Covid-19 saat ini berdampak pada prosedur kerja dan pemeriksaan audit internal yang telah ditetapkan, yang berdampak pada pengumpulan bukti audit dari pembatasan akses perjalanan ke pos pemeriksaan di wilayah tertentu. Untuk mengatasi masalah pandemi covid-19, CEO atau kepala audit internal harus mengenali pergeseran tersebut, memperhitungkan penilaian risiko pengendalian internal perusahaan, dan memodifikasi rencana audit tahunan mereka secara keseluruhan. Sebagian mayoritas perusahaan mengadaptasi strategi audit mereka untuk menggunakan metode atau proses audit jarak jauh atau remote audit (Putra, 2021).

Audit jarak jauh atau remote audit adalah audit yang diselesaikan seluruhnya atau sebagian di luar lokasi. Semua sektor akan dicakup oleh audit tetap, tetapi jika kunjungan lapangan tidak memungkinkan, teknologi digital akan digunakan untuk membantu penilai. Panjang remote audit sama dengan audit lokasi. Untuk sebagian besar audit, pihak yang diaudit akan dihubungi dan diinformasikan melalui layanan konferensi (Agha, 2020).

Remote audit biasanya dilakukan sebagai audit biasanya, yaitu dimulai dengan perencanaan atau pra-audit, rapat pembukaan, audit implementasi, rapat penutupan, dan pelaporan, diikuti dengan tindak lanjut pasca-audit. Komponen yang relevan dengan proses.

Remote audit telah menjadi topik atau konsep umum bagi profesi audit internal dalam melakukan aktivitas kerja dan proses pemeriksaan seiring dengan perkembangan teknologi dan Revolusi Industri 4.0. Perdebatan tentang remote audit muncul kembali selama wabah Covid-19 dan menjadi topik yang menarik bagi bidang audit internal. Pada saat kondisi seperti ini sebagian besar perusahaan yang tetap menerapkan prosedur pencegahan COVID-19 terkendala dengan larangan kerumunan dan interaksi langsung, remote audit menjadi pilihan. Selain itu seluruh auditor diwajibkan untuk bekerja dari rumah sebagai bagian dari protokol pencegahan covid-19 untuk operasional perusahaan.

Audit menggunakan kontak secara langsung mirip dengan remote audit dalam banyak aspek. Namun, kedua audit tersebut memiliki fokus, tema utama, dan fase implementasi yang berbeda. Untuk melakukan remote audit sebagai bagian dari respons COVID-19, hal-hal yang diperlukan di bagian ini dievaluasi berdasarkan pelajaran yang diperoleh dari tiga perusahaan yang berpartisipasi.

Selama masa pandemi, tidak sedikit klien yang ingin tetap melakukan audit pada perusahaannya sehingga para klien tersebut meminta auditor untuk melakukan audit jarak jauh atau remote audit. Remote audit atau audit jarak jauh dapat dilakukan di mana saja di luar lokasi klien dengan tetap mencakup seluruh area audit. Seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung bukti audit ketika kunjungan ke lapangan dilarang selama masa pandemi dan auditor dapat berkomunikasi secara online dengan klien. Adanya wabah Covid 19 ini tidak memungkinkan para auditor untuk bertemu atau berkomunikasi dengan klien secara langsung, sehingga dilakukannya remote audit atau audit jarak jauh (Agha, 2020).

Menurut (Suwandi, 2021) menunjukkan bagaimana ekspansi pandemi Covid-19 dapat berdampak pada kualitas audit, menimbulkan banyak kesulitan bagi auditor. Tantangan yang dihadapi auditor adalah memperoleh data audit yang cukup dan tepat dari klien bisa jadi sulit karena pembatasan mobilitas dan ketidaknyamanan perjalanan domestik. Akibatnya, hal ini dapat meningkatkan kemungkinan ketidakakuratan saat menyatakan pendapat atas laporan keuangan perusahaan. Study ini juga menyarankan agar prosedur audit dapat dilaksanakan secara efektif dan akurat, auditor harus memiliki akses lengkap ke semua catatan terkait. Remote Audit mengurangi hubungan interpersonal dan sosial yang biasanya diperlukan untuk pendampingan langsung antara auditor dan klien.

Menurut (Khoirunnisa et al., 2021) temuan studinya menunjukkan bahwa meskipun audit konvensional dan audit jarak jauh menggunakan berbagai teknik audit yang berbeda, keduanya memiliki efektivitas dan efisiensi yang sama. Alhasil, penulis berkesimpulan bahwa keduanya memiliki kualitas yang sama karena merupakan catatan dari proses yang telah diterima oleh pihak-pihak terkait.

Penelitian (Suwandi, 2021) mengklaim bahwa dampak COVID 19, khususnya pada kualitas audit, disebabkan oleh sejumlah kebijakan pemerintah yang diberlakukan untuk memerangi pandemi, termasuk pengucilan sosial, bekerja dari rumah, dan bahkan penguncian, yang mencegah auditor untuk memverifikasi temuan yang diperoleh. selama audit untuk menurunkan kualitas audit secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah disajikan yang berfokus pada kegiatan audit di masa pandemi Covid-19, khususnya pada kualitas audit itu sendiri, dapat disimpulkan bahwa rangkaian audit yang dilakukan mengarah pada sejumlah kebijakan pemerintah antara lain lockdown, work from home, dan social distancing yang mungkin menjadi lebih buruk dan memiliki efek negatif. Kemampuan auditor untuk secara independen mengonfirmasi kesimpulan audit yang diterima selama periode inspeksi tidak diragukan lagi akan dibatasi oleh semua peraturan pemerintah tersebut, bahkan jika auditor hanya mengandalkan justifikasi klien atas temuan tersebut dalam remote audit. Tetapi, auditor harus tetap berkewajiban untuk dapat melakukannya dengan menyampaikan laporan audit atas rekening keuangan yang dapat dipercaya dan dinyatakan secara akurat.

Pasca merebaknya COVID-19, perkembangan penerapan pendekatan audit jarak jauh atau remote audit semakin meningkat. Organisasi dan auditor semakin banyak menggunakan metode remote audit sebagai strategi untuk mempertahankan prosedur audit mereka beroperasi secara efektif dan efisien karena dampak pandemi membatasi pertemuan fisik dan perjalanan. Dengan teknik ini, auditor dapat melakukan inspeksi dari jarak jauh tanpa harus bertemu langsung dengan klien berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pengurangan biaya perjalanan, fleksibilitas penjadwalan, dan akses cepat ke data klien adalah keuntungan dari remote audit. Akibatnya, remote audit adalah metode praktis untuk mengatasi masalah terkait pandemi dan memfasilitasi prosedur audit yang efisien di era teknologi digital.

Untuk menghadapi kesulitan dan ketidakpastian yang ditimbulkan oleh pandemi Covid 19, auditor harus mengubah prosedur audit mereka secara signifikan. Karena sebagian besar kantor pemerintahan menerapkan kebijakan work from home, maka remote audit menjadi alternatif yang bisa dilakukan di masa pandemi. Auditor harus kompeten

dalam menggunakan dan melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing, namun harus menggunakan standar yang berlaku selama pandemi Covid 19 untuk menjaga kualitas pelaksanaan audit jarak jauh (SW, 2021).

Untuk mengidentifikasi dan menghentikan kecurangan selama pandemi Covid 19, pendekatan remote audit telah menjadi teknik yang populer dalam praktik audit internal. Auditor dapat menemukan dugaan anomali dan ketidakberesan yang bisa menjadi tanda kecurangan dengan menggunakan analisis data lanjutan dan pendekatan pemodelan. Metode Remote Auditing mematuhi peraturan kesehatan dan memastikan keselamatan semua orang sekaligus menurunkan bahaya penipuan selama pandemi (Putra, 2021). Metode remote audit untuk Covid 19, teknologi informasi dan komunikasi seperti konferensi video, email, dan aplikasi berbasis cloud dapat digunakan untuk pandemi. Selain itu, audit jarak jauh dapat mempercepat proses audit dan mengurangi kemungkinan penyebaran malware (Agha, 2020).

Dari beberapa jurnal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sejak merebaknya wabah Covid 19, adopsi pendekatan Remote Audit berkembang pesat. Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, seperti konferensi video, email, dan perangkat lunak berbasis cloud, audit jarak jauh menawarkan alternatif untuk melakukan audit selama pandemi Covid 19. Risiko virus dapat dikurangi dan proses audit dapat dipercepat dengan audit jarak jauh.

Secara alami, ada keuntungan dan kerugian dari remote audit. Karena kunjungan klien tidak dapat dilakukan, yang mana hal itu dapat mengurangi biaya perjalanan, memperluas ruang lingkup audit, memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia dapat meningkatkan pelaporan dan dokumentasi, pelaksanaan remote audit lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan pun dan di manapun dengan nyaman, menghemat waktu dan tenaga. Remote audit memiliki kelemahan yaitu mempersulit untuk membangun hubungan dengan auditee dan kurangnya interaksi pribadi secara langsung membuat penipuan lebih mudah terjadi (Agha, 2020).

Penggunaan teknologi informasi oleh profesi auditor dalam menangani audit jarak jauh menunjukkan betapa luas dan signifikan penggunaannya. Akibatnya, industri audit harus mendidik para profesional tentang cara menggunakan teknologi untuk melakukan audit. Karena kompleksitas transaksi, auditor harus memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan alat audit untuk membantu dalam melakukan audit. Lembar kerja tulisan tangan tidak dapat menangani kerumitan data dari audit transaksi pelanggan. Selain itu, mengingat situasi pandemi Covid-19 yang membatasi semua aktivitas, adopsi teknologi

informasi untuk melakukan audit jarak jauh menjadi sangat penting. Informasi akan digunakan untuk melakukan audit jarak jauh secara efektif.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah meningkatkan kemampuan anggotanya dengan mempromosikan penggunaan perangkat lunak audit ATLAS. Program ATLAS hasil kerjasama Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) dan IAPI ini membantu auditor dalam melakukan audit berbasis excel. Untuk memastikan bahwa standar audit terpenuhi, KAP dapat menggunakan ATLAS untuk memfasilitasi penerapan audit bagi KAP yang saat ini tidak memiliki perangkat lunak audit untuk melakukannya. Sehubungan dengan hal tersebut, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar KAP telah menggunakan teknologi untuk melakukan audit. Bahkan untuk KAP yang belum memiliki software audit khusus untuk audit, PPPK telah membuat ATLAS berbasis excel.

Tingkat penggunaan teknologi dalam perencanaan audit, penilaian risiko, dan pelaporan hasil audit dengan demikian menunjukkan tidak ada perbedaan ketika melakukan audit berdasarkan jenis KAP. Temuan survei menunjukkan bahwa banyak KAP yang berbeda menggunakan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh seluruh KAP saat melakukan audit. Menurut temuan survei, teknologi informasi banyak digunakan untuk mendukung pelaksanaan audit jarak jauh dalam konteks pandemi Covid-19 saat ini, yang mengharuskan menjaga jarak antar manusia. Studi ini melengkapi studi sebelumnya yang melihat bagaimana teknologi informasi digunakan dalam kaitannya dengan audit dan pelaporan keuangan (Wardani & Nugraheni, 2021).

Karena COVID-19, karyawan termasuk auditor kini dapat melakukan audit dari jarak jauh atau dari rumah mereka. Audit mempengaruhi seberapa baik kinerja auditor selama melakukan audit. Auditor harus menyesuaikan diri dengan semua keadaan saat ini, mempelajari dan memahami teknologi yang tersedia untuk membantu pelaksanaan audit jarak jauh, dan meneliti undang-undang atau peraturan baru yang akan berlaku selama COVID-19. Selain COVID-19, yang memberlakukan sejumlah batasan dan berdampak pada pengumpulan dokumen atau bukti terkait, auditor diharapkan untuk memeriksa apakah laporan yang diberikan berisi fakta yang benar dan sesuai dengan undang-undang. IAPI (2020) menyatakan bahwa auditor dituntut untuk belajar dan mahir dalam penggunaan metode dan teknologi alternatif selama audit eksekusi jarak jauh.

Dengan memanfaatkan sebagai bukti audit yang tidak berkualitas tinggi seperti saat menggunakan audit reguler atau tradisional. Namun demikian, audit jauh Ini masih

digunakan di era COVID-19 sebagai salah satu inisiatif untuk mengevaluasi keberlanjutan dalam kondisi COVID-19 saat ini (Awisianti & Susilo, 2023).

Beberapa akun audit yang terdampak di antaranya Akun kas dan setara kas termasuk di antaranya. (penghitungan kas), akun persediaan (hospitalisasi stok), dan persediaan aset tetap. Selain itu, KAP menuntut soft file diberikan melalui email agar dapat menerima permanent file dari perusahaan pelanggan. Jika dibandingkan dengan memberikan akses dokumen ke bisnis (di mana arsip sedang bekerja), tinjauan dokumen jarak jauh oleh klien memerlukan lebih banyak waktu untuk menyiapkan dan mengunggah ke platform berbagi.

Klaim manajemen dibagi menjadi tiga kelompok. yang Pertama, suatu asersi tentang golongan transaksi dan peristiwa yang diaudit selama waktu itu. Termasuk peristiwa-peristiwa yang disebutkan dalam artikel Azizah dan Wahyuni, “Kemampuan Audit Jarak Jauh dalam,” seperti pengakuan pelunasan kewajiban, pencatatan penyusutan, atau kejadian lainnya (Azizah & Wahyuni, 2022).

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan Remote Audit di masa Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Metode ini memastikan integritas proses audit, memberikan jaminan, dan mengelola waktu dan biaya baik untuk auditor maupun klien. Untuk memerangi masalah sosial dan kejadian terkini yang digunakan untuk memastikan penyebaran virus, Remote Audit telah terbukti menjadi solusi yang efektif. Manfaat menggunakan metode Remote Audit untuk pandemi Covid-19 antara lain memastikan standar audit terpenuhi, berinvestasi dalam infrastruktur teknologi, memperkuat kredibilitas auditor, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap metode tersebut.

Remote Audit memiliki potensi untuk menjadi komponen kunci dari proses audit di masa depan dengan memberikan fleksibilitas, efisiensi, dan akses yang lebih besar ke informasi audit. Perkembangan teknologi dan standar prosedur audit akan semakin memantapkan posisi remote audit sebagai metode yang handal dan dapat digunakan dalam praktik audit. Remote Audit memberikan manfaat seperti manajemen waktu yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agha, R. Z. (2020). Teknik remote audit di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 205–214. https://www.youtube.com/watch?v=X_zYGJf-CiE
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. 16.
- Awisianti, M., & Susilo, G. F. A. (2023). IMPLEMENTASI REMOTE AUDIT DI ERA PANDEMI COVID-19. 12(1), 58–70.
- Azizah, F., & Wahyuni, N. (2022). Kemampuan Remote Auditing dalam Meningkatkan Asersi Manajemen di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i1.001>
- Burhan, M. A. (2020). *Surat Edaran Ketiga Sistem Kerja ASN*.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to Write a Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*.
- Efendi, A. (2020). Mekanisme Audit Kinerja Berbasis Teknologi Informatika pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya terhadap Proses Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor (JFA) Aparat Pengawas Internal Pemerintah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 53–62.
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1162–1166. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2783>
- Maudica, S. B., Denny, H. M., & Kurniawan, B. (2020). Tantangan Dan Hambatan Proses Audit Smk3 Di Sebuah Perusahaan Galangan Kapal Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(5), 609–613. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/27902>
- Minarhadi, D. Y., & Trisnaningsih, S. (2022). REMOTE AUDIT DIBANDINGKAN DENGAN ONSITE AUDIT DAN KEMAMPUAN YANG DIBUTUHKAN DALAM PANDANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Putra, D. G. (2021). Pendekatan Remote Auditing Untuk Internal Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.10575>
- Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(Vol. 14 No. 1 (2021)), 27–36. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646>
- SW. (2021). Remote Audit : Tantangan Baru Auditor di Era Pandemi Covid 19. *SW Update*. <https://eswe.my.id/remote-audit-tantangan-baru-auditor-di-era-pandemi-covid-19/>
- Wardani, R. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Implikasi Teknologi Informasi Terhadap Profesi Auditor Dalam Menghadapi Remote Audit. *Media Mahardhika*, 20(1), 148–157. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.330>